

**KEWAJIBAN ORANG TUA DALAM PENGASUHAN ANAK PADA  
KELUARGA TENAGA KERJA WANITA (TKW)  
PERSPEKTIF HUKUM ISLAM  
(Studi Kasus Di Desa Cilalawi Kecamatan Sukatani Kabupaten  
Purwakarta Jawa Barat)**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)  
Pada Jurusan Hukum Keluarga  
Fakultas Syariah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYEKH NURJATI CIREBON  
1445 H/2024 M**

## ABSTRAK

**ROHMAT KURNIA. NIM: 2008201084. “KEWAJIBAN ORANG TUA DALAM PENGASUHAN ANAK PADA KELUARGA TENAGA KERJA WANITA (TKW) PERSPEKTIF HUKUM ISLAM (Studi Kasus Di Desa Cilalawi Kecamatan Sukatani Kabupaten Purwakarta Jawa Barat)”, 2024.**

Fenomena yang terjadi pada masa sekarang tidak sedikit perempuan saat ini turut bekerja untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga karena tuntutan ekonomi yang semakin hari semakin meningkat. Tindakan yang dilakukan oleh seorang istri atau seorang ibu yang memutuskan bekerja di luar negeri menjadi TKW berdampak pada keluarga yang ditinggalkan maupun kehidupan sosial di masyarakat. Keputusan bekerja menjadi TKW selalu berkaitan dengan beberapa persoalan dan konsekuensi atas pilihan tersebut. Seorang istri atau seorang ibu yang meninggalkan keluarganya untuk menjadi TKW mengalami perubahan dalam keluarganya, baik dari peran fungsi maupun tanggung jawab dalam keluarga.

Penelitian ini bertujuan untuk: Pertama, mengetahui kewajiban orang tua dalam pengasuhan anak dalam hukum Islam. Kedua, mengetahui bagaimana penerapan kewajiban orang tua dalam pengasuhan anak pada keluarga TKW di Desa Cilalawi Kecamatan Sukatani Kabupaten Purwakarta. Ketiga, mengetahui bagaimana tinjauan hukum Islam atas pelaksanaan kewajiban orang tua dalam keluarga TKW di Desa Cilalawi Kecamatan Sukatani Kabupaten Purwakarta.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode pendekatan kualitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer dilakukan dilakukan melalui wawancara dengan istri mantan TKW dan anggota keluarga (suami) yang istrinya menjadi TKW ke luar negeri. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan metode kualitatif deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa, *Pertama*, kewajiban orang tua dalam pengasuhan anak yaitu memberikan nasab, memberikan Susu (rada'ah), memberikan pengasuhan, memberikan nafkah dan nutrisi yang baik, memberikan pendidikan, memperlakukan adil terhadap anak, dan memberikan kasih sayang. *Kedua*, kewajiban orang tua dalam pengasuhan anak pada keluarga TKW di Desa Cilalawi Kecamatan Sukatani Kabupaten Purwakarta sudah terpenuhi sesuai dengan perspektif hukum Islam. *Ketiga*, Berdasarkan hasil penelitian, atas pelaksanaan kewajiban orang tua dalam keluarga TKW di Desa Cilalawi Kecamatan Sukatani, Kabupaten Purwakarta bahwa diantara ketujuh kewajiban orang tua terhadap anak terdapat salah satu yang tidak terpenuhi, yaitu dalam memberikan nafkah belum terpenuhi dari seorang suami (ayah). Selain itu, peran istri juga telah berubah menjadi pekerja untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Menurut hukum Islam, perempuan (istri) yang bekerja mencari nafkah di Desa Cilalawi Kecamatan Sukatani Kabupaten Purwakarta hukumnya sah/mubah, karena mereka (istri) yang bekerja di luar negeri atas izin dari suami.

**Kata Kunci:** *Kewajiban Orang Tua, Pengasuhan, dan Tenaga Kerja Wanita (TKW).*

## ABSTRACT

**ROHMAT KURNIA. NIM: 2008201084. "PARENTAL OBLIGATIONS IN CHILD CARE IN FAMILIES OF FEMALE WORKERS (TKW) ISLAMIC LEGAL PERSPECTIVE (Case Study in Cilalawi Village, Sukatani District, Purwakarta**

The phenomenon that occurs today is not a few women today also work to improve family welfare because of the increasing economic demands. Actions taken by a wife or a mother who decides to work abroad to become a migrant worker have an impact on the family left behind and social life in the community. The decision to work as a migrant worker is always related to several issues and consequences for that choice. A wife or a mother who leaves her family to become a migrant worker experiences changes in her family, both from the role of functions and responsibilities in the family.

This study aims to: First, know the obligations of parents in the care of children in Islamic law. Second, knowing how to apply parental obligations in child care to TKW families in Cilalawi Village, Sukatani District, Purwakarta Regency. Third, knowing how Islamic law reviews the implementation of parental obligations in TKW families in Cilalawi Village, Sukatani District, Purwakarta Regency.

This research uses a type of qualitative research with a descriptive qualitative approach method. The data sources used in this study are primary data sources and secondary data sources. Primary data sources were conducted through interviews with wives of former migrant workers and family members (husbands) whose wives became migrant workers abroad. The data collection methods used in this study were observation, interviews, and documentation. The data analysis technique used by researchers in this study is descriptive qualitative method.

Based on the results of the study, it can be concluded that, *First*, the obligations of parents in child care are to provide nasab, provide milk (rada'ah), provide care, provide good income and nutrition, provide education, treat children fairly, and provide affection. *Second*, the obligations of parents in the care of children for TKW families in Cilalawi Village, Sukatani District, Purwakarta Regency have been fulfilled in accordance with the perspective of Islamic law. *Third*, based on the results of the study, on the implementation of parental obligations in TKW families in Cilalawi Village, Sukatani District, Purwakarta Regency that among the seven obligations of parents to children, there is one that is not fulfilled, namely in providing unfulfilled income from a husband (father). In addition, the role of the wife has also changed to that of a worker to meet the economic needs of the family. According to Islamic law, women (wives) who work for a living in Cilalawi Village, Sukatani District, Purwakarta Regency are legal, because they (wives) work abroad with the permission of their husbands.

**Keywords:** *Parental Obligations, Parenting, and Female Labor (TKW).*

## خلاصه

رحمت كورنيا. نيم: ٢٠٠٨٢٠١٠٨٤. "التزامات الوالدين في رعاية الطفل في أسر العاملات (TKW) المنظور القانوني الإسلامي (دراسة حالة في قرية سيلالوي ، منطقة سوكاتاني ، بورواكارتا ريجنسي ، جاوة الغربية)" ، ٢٠٢٤.

الظاهرة التي تحدث اليوم ليست قلة من النساء اليوم يعملن أيضا على تحسين رفاهية الأسرة بسبب المطالب الاقتصادية المتزايدة. والإجراءات التي تتخذها الزوجة أو الأم التي تقرر العمل في الخارج لتصبح عاملة مهاجرة لها تأثير على الأسرة التي تركت وراءها وعلى الحياة الاجتماعية في المجتمع. يرتبط قرار العمل كعامل مهاجر دائما بالعديد من القضايا والعواقب المترتبة على هذا الاختيار. الزوجة أو الأم التي تترك أسرتها لتصبح عاملة مهاجرة تواجه تغيرات في أسرتها ، سواء من دور الوظائف والمسؤوليات في الأسرة.

تهدف هذه الدراسة إلى: أولا: معرفة واجبات الوالدين في رعاية الأبناء في الشريعة الإسلامية. ثانيا ، معرفة كيفية تطبيق التزامات الوالدين في رعاية الأطفال على أسر TKW في قرية سيلالوي ، مقاطعة سوكاتاني ، بورواكارتا ريجنسي. ثالثا ، معرفة كيف تستعرض الشريعة الإسلامية تنفيذ التزامات الوالدين في أسر TKW في قرية سيلالوي ، منطقة سوكاتاني ، بورواكارتا ريجنسي.

يستخدم هذا البحث نوعا من البحث النوعي بأسلوب المنهج النوعي الوصفي. مصادر البيانات المستخدمة في هذه الدراسة هي مصادر البيانات الأولية ومصادر البيانات الثانوية. وأجريت مصادر البيانات الأولية من خلال مقابلات مع زوجات العمال المهاجرين السابقين وأفراد الأسرة (الأزواج) الذين أصبحت زوجاتهم عاملات مهاجرات في الخارج. كانت طرق جمع البيانات المستخدمة في هذه الدراسة هي الملاحظة والمقابلات والتوثيق. تقنية تحليل البيانات المستخدمة من قبل الباحثين في هذه الدراسة هي الطريقة الوصفية النوعية.

بناء على نتائج الدراسة ، يمكن استنتاج ما يلي: أولا ، التزامات الوالدين في رعاية الطفل هي توفير النصاب ، وتوفير الحليب (الردع) ، وتوفير الرعاية ، وتوفير الدخل الجيد والتغذية ، وتوفير التعليم ، ومعاملة الأطفال بإنصاف ، وتوفير المودة. ثانيا ، تم الوفاء بالتزامات الوالدين في رعاية الأطفال لأسر TKW في قرية سيلالوي ، مقاطعة سوكاتاني ، بورواكارتا ريجنسي وفقا لمنظور الشريعة الإسلامية. ثالثا ، بناء على نتائج الدراسة ، بشأن تنفيذ الالتزامات الوالدية في أسر TKW في قرية سيلالوي ، مقاطعة سوكاتاني ، بورواكارتا ريجنسي ، من بين الالتزامات السبعة للوالدين تجاه الأطفال ، هناك التزام لم يتم الوفاء به ، وهو توفير دخل غير محقق من الزوج (الأب). وبالإضافة إلى ذلك ، تغير دور الزوجة أيضا إلى دور العامل لتلبية الاحتياجات الاقتصادية للأسرة. وفقا للشريعة الإسلامية ، فإن النساء (الزوجات) اللاتي يعملن من أجل لقمة العيش في قرية سيلالوي ، منطقة سوكاتاني ، بورواكارتا ريجنسي قانونيات ، لأنهن (زوجات) يعملن في الخارج بإذن من أزواجهن.

**الكلمات المفتاحية:** التزامات الوالدين ، الأبوة والأمومة ، و عمل الإناث (TKW).

IAIN  
SYEKH NURJATI  
CIREBON

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

**KEWAJIBAN ORANG TUA DALAM PENGASUHAN ANAK PADA  
KELUARGA TENAGA KERJA WANITA (TKW)  
PERSPEKTIF HUKUM ISLAM**

**(Studi Kasus Di Desa Cilalawi Kecamatan Sukatani Kabupaten Purwakarta  
Jawa Barat)**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)  
Jurusan Hukum Keluarga  
Fakultas Syariah

Oleh:


**ROHMAT KURNIA**


NIM: 2008201084

Menyetujui:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

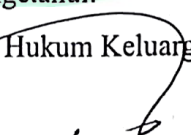
  
**Ahmad Rofi'i, MA, LL.M, Ph.D**  
NIP. 19760725 20012 1 002

  
**Dr. Leliva, M.H**  
NIP. 19731228 200710 2 003

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Keluarga,



  
**Asep Saepullah, S.Ag., M.H.I**  
NIP. 197209152000031001

## NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syariah

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

di

Cirebon

*Assalāmu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara **Rohmat Kurnia, NIM: 2008201084** dengan judul **“KEWAJIBAN ORANG TUA DALAM PENGASUHAN ANAK PADA KELUARGA TENAGA KERJA WANITA (TKW) PERSPEKTIF HUKUM ISLAM (Studi Kasus Di Desa Cilalawi Kecamatan Sukatani Kabupaten Purwakarta Jawa Barat)”**. Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan pada Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah Institut Agama Islam (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk di munaqosyahkan.


*Wassalāmu'alaikum Wr.Wb.*

Menyetujui:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

  
**Ahmad Rofi'i, MA, LL.M, Ph.D**  
NIP. 19760725 20012 1 002

  
**Dr. Leliya, M.H**  
NIP. 19731228 200710 2 003

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Keluarga,




  
**Asep Saepullah, S.Ag., M.H.I**  
NIP. 197209152000031001

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “KEWAJIBAN ORANG TUA DALAM PENGASUHAN ANAK PADA KELUARGA TENAGA KERJA WANITA (TKW) PERSPEKTIF HUKUM ISLAM (Studi Kasus Di Desa Cilalawi Kecamatan Sukatani Kabupaten Purwakarta Jawa Barat)”, oleh Rohmat Kurnia, NIM: 2008201084 telah diajukan dalam sidang Munaqosyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 23 April 2024.

Skripsi telah diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H) pada Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah (FASYA) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.



Sidang Munaqosyah:

Ketua Sidang, Sekretaris Sidang,

Asep Saepullah, S.Ag., M.H.I H. Nursyamsudin, M.A  
NIP. 197209152000031001 NIP. 19710816 200312 1 002

Penguji I, Penguji II,

Drs. H. Khaeron, M.Ag H. Nursyamsudin, M.A  
NIP. 196004241985031004 NIP. 19710816 200312 1 002

IAIN SYEKH NURJATI CIREBON

## PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ROHMAT KURNIA

NIM : 2008201084

Tempat Tinggal Lahir : Purwakarta, 24 Desember 2001

Alamat : Kp. Cipetir RT 06 RW 02, Desa. Cilalawi, Kec. Sukatani  
Kab. Purwakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“KEWAJIBAN ORANG TUA DALAM PENGASUHAN ANAK PADA KELUARGA TENAGA KERJA WANITA (TKW) PERSPEKTIF HUKUM ISLAM (Studi Kasus Di Desa Cilalawi Kecamatan Sukatani Kabupaten Purwakarta Jawa Barat)”**, ini beserta isinya adalah benar-benar karya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 30 Maret 2024  
Saya yang menyatakan,



**ROHMAT KURNIA**  
NIM: 2008201084



## KATA PERSEMBAHAN

Alhamdulillahillāhi rabbil'ālamīn, puji syukur kehadiran Allah SWT, atas Rahmat Karunia-Mu yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dengan ini akan kupersembahkan skripsi ini kepada:

Pertama saya persembahkan skripsi ini untuk diri saya sendiri yang telah berjuang dan berusaha selama ini, terimakasih atas kerja kerasnya. Jangan terlepas dari doa dan ikhtiarnya serta harus tetap berusaha jangan menyerah untuk kedepannya.

Skripsi ini kupersembahkan kepada Bapak yang telah memberikan kasih sayang yang tulus tiada henti, menjadi motivator utama dalam hidup penulis, mendo'akan yang terbaik untuk penulis, menjadi sumber kekuatan dan semangat penulis untuk berjuang menggapai cita-cita penulis sehingga penulis bisa melanjutkan pendidikannya ke jenjang S1. Terimakasih telah menghidupi penulis dari kecil hingga saat ini, dan mendukung materil. Beliau sosok yang berjasa bagi hidup penulis.

Skripsi ini juga dipersembahkan kepada Mamah yang telah melahirkan, merawat, membimbing dan melindungi anak-anaknya sampai saat ini. Mamah merupakan sosok yang sangat berjasa dalam hidup penulis, tiada mamah hidup akan sangat berat. Terimakasih atas bimbingannya dan motivasiya, atas semua do'a, kasih sayangnya, serta atas kesabarannya yang luar biasa dalam setiap langkah hidup penulis, yang merupakan anugerah terbesar dalam hidup yang mamah berikan kepada penulis.

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرًا

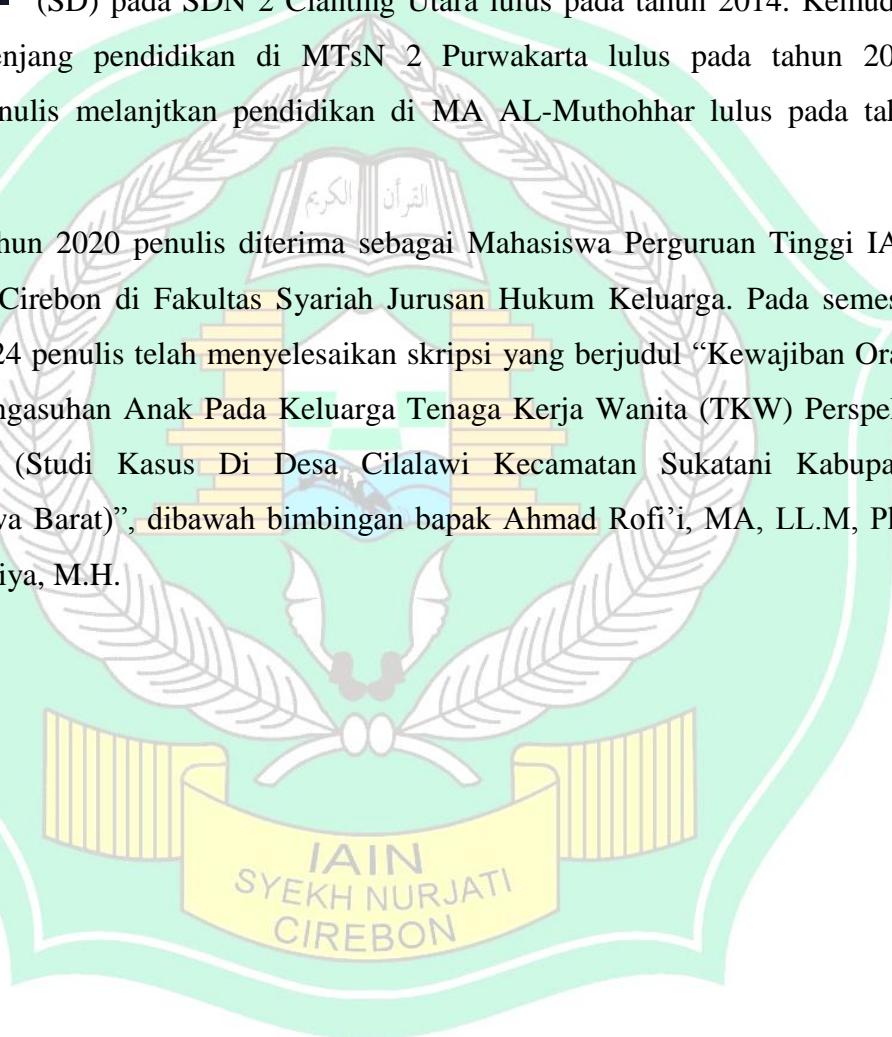
**“Ya Allah, ampunilah dosaku dan (dosa) kedua orang tuaku. Sayangilah keduanya sebagaimana keduanya menyayangiku di waktu aku kecil”.**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



**Rohmat Kurnia**, lahir di Purwakarta pada tanggal 24 Desember 2001, merupakan anak ketiga dari 4 bersaudara, dari pasangan suami istri. Penulis bertempat tinggal di Kp. Cipetir RT 06/02 Desa Cilalawi Kecamatan Sukatani Kabupaten Purwakarta. Penulis pertama kali menempuh pendidikan tepat pada umur 6 tahun di Sekolah Dasar (SD) pada SDN 2 Cianting Utara lulus pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan jenjang pendidikan di MTsN 2 Purwakarta lulus pada tahun 2017. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di MA AL-Muthohhar lulus pada tahun 2020.

Pada tahun 2020 penulis diterima sebagai Mahasiswa Perguruan Tinggi IAIN Syekh Nurjati Cirebon di Fakultas Syariah Jurusan Hukum Keluarga. Pada semester akhir tahun 2024 penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kewajiban Orang Tua Dalam Pengasuhan Anak Pada Keluarga Tenaga Kerja Wanita (TKW) Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus Di Desa Cilalawi Kecamatan Sukatani Kabupaten Purwakarta Jawa Barat)”, dibawah bimbingan bapak Ahmad Rofi’i, MA, LL.M, Ph.D dan Ibu Dr. Leliya, M.H.



## MOTTO

**“Jangan pernah membandingkan prosesmu dengan proses orang lain. Beda orang, beda cerita, beda perjalanan, beda juga perjuangannya”.**



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahillāhi rabbil'ālamīn, segala puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala karunia, rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang telah dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“KEWAJIBAN ORANG TUA DALAM PENGASUHAN ANAK PADA KELUARGA TENAGA KERJA WANITA (TKW) PERSPEKTIF HUKUM ISLAM (Studi Kasus Di Desa Cilalawi Kecamatan Sukatani Kabupaten Purwakarta Jawa Barat)”** ini dapat diselesaikan. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Hukum Jurusan Hukum Keluarga (S1) pada Fakultas Syariah.

Pada proses penyusunan skripsi ini, penulis ingin menyampaikan rasa ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membimbing dan mendukung penulis baik dengan moral maupun materil selama berlangsungnya penyusunan skripsi ini, mudah-mudahan mendapatkan pahala di sisi Allah SWT. Atas hal tersebut, maka penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M. Ag, selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Edy Setyawan, Lc. MA, selaku Dekan Fakultas Syariah.
3. Bapak Asep Saefullah, M.H.I, selaku ketua Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
4. Bapak H. Nursyamsudin, MA, selaku sekretaris Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
5. Bapak Ahmad Rofi'i, MA, LL.M, Ph.D dan Ibu Dr, Leliya, M.H, selaku dosen pembimbing skripsi atas segala bimbingan, arahan serta saran yang diberikan kepada penulis sehingga terselesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Segenap Civitas Akademik Fakultas Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon khususnya pada Jurusan Hukum Keluarga yang dengan sabar memberikan pelayanan dan menyampaikan ilmu pengetahuan selama saya studi.
7. Bapak Denden Syaripudin S.Pd.I, selaku Kepala Desa Cilalawi beserta seluruh perangkat Desa Cilalawi yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dalam penyusunan skripsi ini dan bersedia membantu penulis dalam memperoleh data penelitian.

8. Seluruh teman-teman angkatan 2020 Jurusan Hukum Keluarga yang telah melewati masa-masa perkuliahan bersama-sama. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan segala kemudahan untuk mencapai masa depan.
9. Terimakasih kepada pemilik nama berinisial “IA” dengan Nim 20082010\*\*, yang senantiasa mendengarkan keluh kesah penulis, memberi dukungan, motivasi, pengingat dan menemani penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
10. Kepada sahabat Ikrima Nur Kusuma, Safitri, dan Widia Astuti, terimakasih telah kebersamai penulis selama di perkuliahan.
11. Dan seluruh pihak yang membantu dalam penulisan ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Demikian ucapan terimakasih yang penulis sampaikan, semoga segala do’a, bantuan, dukungan dan partisipasinya yang diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menerima saran dan kritik yang membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Cirebon, 30 Maret 2024

Penulis

Rohmat Kurnia

## DAFTAR ISI

|   |      |
|---|------|
| <b>ABSTRAK</b> .....  | i    |
| <b>ABSTRACT</b> .....   | ii   |
| خلاصه .....   | iii  |
| <b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....                           | iv   |
| <b>NOTA DINAS</b> .....                                       | v    |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....                                | vi   |
| <b>PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI</b> .....                   | vii  |
| <b>KATA PERSEMBAHAN</b> .....                                 | viii |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....                             | ix   |
| <b>MOTTO</b> .....  | x    |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                                   | xi   |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                                       | xiii |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                                     | xv   |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....                            | xvi  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                                | 1    |
| A. Latar Belakang Masalah .....                               | 1    |
| B. Perumusan Masalah .....                                    | 4    |
| C. Tujuan Penulisan .....                                     | 5    |
| D. Manfaat Penelitian .....                                   | 5    |
| E. Penelitian Terdahulu .....                                 | 5    |
| F. Kerangka Berpikir .....                                    | 10   |
| G. Metodologi Penelitian .....                                | 12   |
| H. Sistematika Penulisan .....                                | 15   |
| <b>BAB II KEWAJIBAN ORANG TUA DALAM PENGASUHAN ANAK</b> ..... | 16   |
| A. Tinjauan Umum Keluarga .....                               | 16   |
| 1. Pengertian Keluarga .....                                  | 16   |
| 2. Peran Keluarga .....                                       | 16   |
| 3. Fungsi Keluarga .....                                      | 17   |
| B. Hak dan Kewajiban Suami Istri .....                        | 20   |
| 1. Pengertian Hak dan Kewajiban Suami Istri .....             | 20   |
| 2. Hak bersama Suami Istri .....                              | 21   |

|  |              |
|--|--------------|
| 3. Kewajiban Suami Istri.....  | 21           |
| 4. Hak Suami atas Istri .....  | 22           |
| 5. Hak Istri atas Suami.....   | 24           |
| C. Pemeliharaan Anak (Hadhanah).....   | 27           |
| 1. Pengertian <i>Hadhanah</i> .....  | 27           |
| 2. Dasar Hukum <i>Hadhanah</i> .....   | 28           |
| D. Kewajiban Orang Tua dalam Pengasuhan Anak .....   | 31           |
| 1. Kewajiban Memberikan Nasab.....   | 31           |
| 2. Kewajiban Memberikan Susu (rada'ah) .....   | 32           |
| 3. Kewajiban Mengasuh (hadhanah).....  | 33           |
| 4. Kewajiban Memberikan Nafkah dan Nutrisi yang Baik.....  | 35           |
| 5. Kewajiban Memberikan Pendidikan.....  | 37           |
| 6. Kewajiban Memperlakukan Adil terhadap Anak .....  | 39           |
| 7. Kewajiban Memberikan Kasih Sayang terhadap Anak .....   | 40           |
| <b>BAB III KONDISI OBJEK PENELITIAN .....</b>  | <b>41</b>    |
| A. Letak Geografis Desa Cilalawi.....  | 41           |
| B. Keadaan Penduduk dan Sarana Keagamaan .....   | 43           |
| C. Tingkat Pendidikan dan Sarana Pendidikan.....   | 44           |
| D. Kondisi Mata Pencaharian .....  | 45           |
| E. Jumlah TKW di Desa Cilalawi .....   | 46           |
| <b>BAB IV TINJAUAN HUKUM ISLAM ATAS PENGASUHAN ANAK PADA<br/>KELUARGA TKW DI DESA CILALAWI.....</b>  | <b>48</b>    |
| A. Penerapan Kewajiban Orang Tua dalam Pengasuhan Anak pada Keluarga<br>TKW di Desa Cilalawi Kecamatan Sukatani Kabupaten Purwakarta .....             | 48           |
| B. Perspektif Hukum Islam atas Pelaksanaan Kewajiban Orang Tua dalam<br>Keluarga TKW di Desa Cilalawi Kecamatan Sukatani Kabupaten Purwakarta<br>..... | 55           |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>   | <b>61</b>    |
| A. Kesimpulan .....  | 61           |
| B. Saran .....   | 62           |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>   | <b>63</b>    |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>  | <b>.....</b> |

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 1.1 Daftar nama subjek penelitian di Desa Cilalawi ..... | 13 |
| Tabel 3.1 Tingkat Pendidikan Desa Cilalawi.....                | 44 |
| Tabel 3.2 Keadaan Mata Pencaharian Desa Cilalawi.....          | 45 |
| Tabel 3.3 Jumlah TKW di Desa Cilalawi.....                     | 47 |





## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi Arab-Latin pada penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543/b/U.1987.

### A. Konsonan

| Huruf Arab | Nama   | Huruf Latin        | Keterangan                  |
|------------|--------|--------------------|-----------------------------|
| ا          | Alif   | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan          |
| ب          | Ba     | B                  | Be                          |
| ت          | Ta     | T                  | Te                          |
| ث          | Ša     | Š                  | es (dengan titik di atas)   |
| ج          | Jim    | J                  | Je                          |
| ح          | Ĥa     | ĥ                  | ha (dengan titik di bawah)  |
| خ          | Kha    | Kh                 | ka dan ha                   |
| د          | Dal    | D                  | De                          |
| ذ          | Žal    | Ž                  | Zet (dengan titik di atas)  |
| ر          | Ra     | R                  | Er                          |
| ز          | Zai    | Z                  | Zet                         |
| س          | Sin    | S                  | Es                          |
| ش          | Syin   | Sy                 | es dan ye                   |
| ص          | Šad    | š                  | es (dengan titik di bawah)  |
| ض          | Đad    | đ                  | de (dengan titik di bawah)  |
| ط          | Ṭa     | ṭ                  | te (dengan titik di bawah)  |
| ظ          | Ža     | ž                  | zet (dengan titik di bawah) |
| ع          | ain    |                    | Koma terbalik (di atas)     |
| غ          | Gain   | G                  | Ge                          |
| ف          | Fa     | F                  | Ef                          |
| ق          | Qaf    | Q                  | Ki                          |
| ك          | Kaf    | K                  | Ka                          |
| ل          | Lam    | L                  | El                          |
| م          | Mim    | M                  | Em                          |
| ن          | Nun    | N                  | En                          |
| و          | Wau    | W                  | We                          |
| ه          | Ha     | H                  | Ha                          |
| ء          | Hamzah | ‘                  | Apostrof                    |
| ي          | Ya     | Y                  | Ye                          |

### B. Vokal

## 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Latin          | Huruf Latin | Nama |
|-------|----------------|-------------|------|
| ◌َ    | <i>fathah</i>  | A           | A    |
| ◌ِ    | <i>kasrah</i>  | I           | I    |
| ◌ُ    | <i>dhammah</i> | U           | U    |

Contoh:

|        |               |          |                 |
|--------|---------------|----------|-----------------|
| مَزَحَ | <i>mazaha</i> | يُعْطَى  | <i>yu'ti</i>    |
| قَالَ  | <i>Qāla</i>   | يَذْهَبُ | <i>Yadzhabu</i> |

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

| Tanda dan Huruf | Nama                   | Gabungan Huruf | Nama    |
|-----------------|------------------------|----------------|---------|
| ◌ِى             | <i>fathah dan ya'</i>  | ai             | a dan i |
| ◌ِو             | <i>fathah dan wawu</i> | au             | a dan u |

Contoh:

|        |              |        |              |
|--------|--------------|--------|--------------|
| كَيْفَ | <i>kaifa</i> | هَوْلَ | <i>Haula</i> |
|--------|--------------|--------|--------------|

## C. Maddah

Maddah atau vokal panjang ditandai dengan lambang huruf dan harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Huruf dan Harakar | Nama                           | Huruf dan Tanda | Nama                   |
|-------------------|--------------------------------|-----------------|------------------------|
| ◌ِىَ              | <i>fathah dan alif atau ya</i> | ā               | a dan garis di atas    |
| ◌ِىِ              | <i>kasrah dan ya</i>           | ī               | i dan garis di atas    |
| ◌ِوُ              | <i>dhammah dan wau</i>         | ū               | u dengan garis di atas |

Contoh:

|       |             |         |               |
|-------|-------------|---------|---------------|
| قال   | <i>qāla</i> | قِيلَ   | <i>Qīla</i>   |
| رَمَى | <i>Ramā</i> | يَقُولُ | <i>Yaqūlu</i> |

#### D. Ta Marbutah

Transliterasi dari ta marbutah dibagi menjadi dua yaitu:

1. Ta marbutah hidup atau ta yang mendapat harakat fathah, kasrah dan dhammah, transliterasinya adalah [t].
2. Ta marbutah mati atau ta yang mendapatkan harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Ketika ta marbutah terletak pada akhir kata dan dipasangkan dengan kata sandang (al), kemudian bacaan kedua kata tersebut terpisah maka transliterasinya h (ha).

Contoh:

|                             |  |
|-----------------------------|--|
| رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ       | <i>raudah al-atfāl/<br/>raudatul-atfāl</i>                 |
| الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ | <i>al-madīnah al-munawarah/<br/>al-madīnatul-munawarah</i> |

#### E. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

|          |                |          |                |
|----------|----------------|----------|----------------|
| رَبَّنَا | <i>Rabbanā</i> | الْحَجُّ | <i>al-ḥajj</i> |
| نَزَّلَ  | <i>Nazzala</i> | الْبِرُّ | <i>al-birr</i> |

#### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Namun, untuk memudahkan membacanya dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh syamsiyah. Kata sandang sandang yang diikuti oleh syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf [I] diganti

dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.



2. Kata sandang yang diikuti oleh qomariyah. Kata sandang yang diikuti oleh qomariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baki diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qomariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung.

Contoh:

|           |           |            |            |
|-----------|-----------|------------|------------|
| الرَّجُلُ | ar-rajulu | الشَّمْسُ  | asy-syamsu |
| الْقَلَمُ | al-qalamu | الْبَدِيعُ | al-badī'u  |

### G. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

|             |           |           |          |
|-------------|-----------|-----------|----------|
| تَأْمُرُونَ | ta-murūna | النَّوْءُ | an-nau'u |
| أَمِرْتُ    | Umirtu    | إِنَّ     | inna     |

### H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fail*, *isim* maupun *harf* ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

|   |  |
|---|--|
| <i>wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/<br/>wa innallāha lahuwa khairrurāziqīn</i> | وَإِنَّ لِلَّهِ لَهَوَّ خَيْرَ الرَّازِقِينَ |
| <i>fa aufu al-kaila wa al-mīzānā/<br/>fa aiful-kaila wal-mīzānā</i>                 | فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ           |
| <i>ibrāhīm al-khalīl/<br/>ibrāhīmul-khalīl</i>                                      | إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ                      |
| <i>bismillāhi majrēha wa mursāhā</i>  | بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَهَا وَمُرْسَاهَا        |
| <i>walillāhi 'alan-nāsu hijju al-baiti/<br/>walillāhi 'alan-nāsi hijjul-baiti</i>   | وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ     |

## I. Huruf Kafital

Dalam bahasa Arab, huruf kapital yang digunakan untuk menulis kata tidak dikenali. Namun, dalam transliterasinya ini huruf tersebut digunakan juga untuk mewakili huruf kapital. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam “EYD”, diantaranya, huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal nama diri dan awal kalimat. Jika nama diri didahului kata benda, maka yang ditulis dengan huruf kapital selalu merupakan huruf dengan nama diri, bukan huruf awal kata benda.

Contoh:

|   |  |
|---|--|
| وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ                    | <i>wa mā muhammadun illā rasūl</i>   |
| شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ | <i>syahru ramadānal-lazī unzila fihil-qur'ānu</i><br><i>syahru ramadānal-lazī unzila fihil-qur'ānu</i> |

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku apabila dalam tulisan Arabnya sudah lengkap demikian dan apabila penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

|                                      |  |
|--------------------------------------|--|
| نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَقَتْحٌ قَرِيبٌ | <i>nasrun minallāhi wa fathun qarīb</i>                        |
| لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا           | <i>lillāhi al-amru jamī'an</i><br><i>lillāhil-amru jamī'an</i> |
| وَلِلَّهِ بِكُلِّ شَيْءٍ عِلْمٌ      | <i>wallāhu bikulli sya'in 'alim</i>                            |

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.